

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3 (01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Adnani, H. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Agusvina, R. (2015). Hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Posyandu Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur (*Bachelor's thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, 2015).
- Ambarwati, A. (2018). Gambaran Penerapan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Profesi Keperawatan (Jpk)*, 5(1).
- Amin, F., Garancang, & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31.
- Aryani. 2020. Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini. *Jurnal Kebidanan*. Vol, 6 (4). 421- 426.
- Assriyah, H., & Indriasari, R. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38.
- Azwar, A. 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Budyanto. Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 2017, 11, 6-18.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2019. “Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara”. Medan : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

- Ervianingsih et, al. 2020. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>.
- Hasibuan, R. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Titi Papan. 8(5), 55.
- Herlinda, E., Aryawati, W., Yanti, D. E., Bustami, A., & F, C. A. (2024). *Analysis of Factors Related to the Implementation of Early Initiation of Breastfeeding*. 10(April), 175–186.
- Infodatin. (2018). Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan .Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kartika Dwi Lestari, N., Hidayati, T., & Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo, S. (2023). Article Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Primigravida Di Klinik Ain Hartoko Medistra. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(2), 179–186.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif”. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. “Profil Kesehatan Republik Indonesia 2019”. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Liza Nathalia Manopo, David Kaunang, J. C. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inisiasi Menyusu Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara. 8(6), 49–64.
- Masturoh, Imas., Anggita T., Nauri. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan.

- Mawaddah, S. (2020). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Orphanet Journal Of Rare Diseases*, 21(1), 1-9.
- Mubarak. 2015. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Salemba Medika: Jakarta.
- Nurbaiti, M. (2020). Seminar Nasional Keperawatan “Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Perawatan Paliatif pada Era Normal Baru” Tahun 2020 *A Relationship Between The Provision Of Ebi With The Smooth Delivery Of Breast Milk*. Seminar Nasional Keperawatan, 52–58.
- Nurlaela Sari, D. T. V. A. (2020). Gambaran Faktor dan Eksternal Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Bandung Periode Maret-April 2019. 5(1), 9–14.
- Nursika dan putri. 2023. Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga Dandukung Tenaga Kesehatan Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *Jurnal Riset Ilmiah*. Vol. 2 (10).
- Notoatmodjo, S. 2018. “Metodologi Penelitian Kesehatan”. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olina, Y. B. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Pada Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Kota Semarang (*Doctoral dissertation*, Muhammadiyah University of Semarang).
- Prawirohardjo, S. 2018. “Ilmu Kebidanan”. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Primanadin, Ahmad Shuffidun. 2016. “Konsep Ibu Menyusui dalam Perspektif Ilmu Tafsir dan Ilmu Keperawatan”. Ponorogo: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo.

- Primandari, N. P. L. (2019). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif Di RSUD Wangaya Tahun 2019 (*Doctoral dissertation*, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan).
- Qutub, S. (2011). Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Quran Dan Hadist, *Humaniora*, 2(9), pp. 1339–1350
- Ramlah, S., Venny Hadju, & Sifuddin Sirajuddin. (2014). Edukasi Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pengetahuan Sikap Ibu Hamil Di Rsia Pertiwi Makassar, 5(2), 1-4.
- Reni Ibrahim. (2018). Pelayanan Kesehatan Dalam Sistem Islam.
- Riskesdas. (2018). Pokok-Pokok Hasil Riskesdas Indonesia 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rizky, Nerinda. 2018. Pengetahuan dan Ilmu
- Roesli, U. 2017. “Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif” .Jakarta : Pustaka Bunda
- Rokmah, S., Karim, F., Diii, P., Fakultas, K., Kesehatan, I., & Kencana, U. B. (2023). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Binong. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 131–134. <https://doi.org/10.32832/pro>
- Saragih, E. C. (2020). Hubungan Pemberian Inisiasi Menyusui Dini Dan Asi Dengan Daya Tahan Tubuh Pada Bayi Diposyandu Wilayah Kerja Puskesmas Saran Padang Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun Tahun 2017.
- Sarulan, M. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 8(5), 55.

- Sarwono dan Hamdayani 2021. Metode Kuantitatif. Unisri Press. Percetakan Kurnia Solo. Cetakan pertama.
- Sondak, vanesa, Lengkong, & Palar, N. (2023). Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(VIII), 244–253.
- Sutanto. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Teori Dalam Praktik Kebidanan Professional. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Tjahjo, T.-N. & Paramita, R.P., 2018.” Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 Bulan”, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan dukungan dari Studio Driya Media dan USAID Indonesia - Health Services Program
- Wawan dan Dewi M. 2016. “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia”. Yogyakarta: Nurul Medika.
- Wida Azzahida, Menyusui dan Menyapih Dalam Islam (Jakarta: Gramedia , 2015)
- WHO. 2018. *Infant And Young Child Feeding*. Diakses dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs342/en/>
- Wowor et, al. 2016. Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*. Vol 3. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.858/Un.11/KM.1/PP.00.9-03/2024

08 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Klinik Pratama Niar Medan Amplas

Assalamualaikum Wa- Wa-

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah) yang diajukan mahasiswa:

Nama : Ayu Andayani
NIM : 0801171097
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Juni 1999
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester :
Alamat : Jl. SEMPURNA G. ASAHAN NO.4 Kelurahan SUDIREJO 1 Kecamatan MEDAN KOTA

Untuk hal tersebut kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Balai Desa, Jl. Pelita No.91 Pasar 12, Tambang Deli Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20364, guna memperoleh informasi-keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI KLINIK PRATAMA NIAR MEDAN AMPLAS

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2024

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Digital Signed

Dr. Hasrat Efendi Samsir, MA

NIP. 197311122000031002

Keselamatan

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Halaman 1 dari 1

KLINIK PRATAMA

“NIAR”

Jl. Balai Desa, Jl. Pelita Gg. Pelita, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20361

No : 01 / KPM / ST / 2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
UIN Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari UIN Sumatera Utara Medan No : B.858/Un.11/KM.1/PP.00.9/03/2024, perihal Permohonan Izin Penelitian guna penyusunan Skripsi di Klinik Pratama Niar Jl. Balai Desa, Jl. Pelita Gg. Pelita, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20361 maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ayu Andayani
NIM : 0801171097
Judul Skripsi : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN INISIASI
MENYUSU DINI (IMD) DI KLINIK PRATAMA NIAR MEDAN AMPLAS

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas telah melapor kepada kami, selanjutnya menerangkan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin untuk melakukan Penelitian dalam penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai keperluan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI KLINIK PRATAMA NIAR MEDAN

I. Data Identitas Responden

Isilah titik dibawah ini !

1. Nama Responden :
2. Umur Ibu :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :



II. Kuesioner Pengetahuan

1. Menurut ibu apakah kepanjangan IMD?
 - a. Inisiasi Menyusu Dini
 - b. Imunisasi Dini
 - c. Imunisasi dan Menyusu Dini
2. Menurut ibu apakah yang dimaksud dengan IMD?
 - a. Bayi mencari puting susu ibunya sendiri dalam waktu 30 menit-1 jam setelah bayi dilahirkan
 - b. Ibu menyusui bayi sampai usia 6 bulan
 - c. Menyusu pertama kali selama 1 jam setelah bayi dimandikan terlebih dahulu
3. Menurut ibu kapan sebaiknya IMD dilaksanakan?
 - a. Segera setelah bayi dilahirkan
 - b. Setelah bayi dimandikan dan dibedong
 - c. Setelah ibu cukup sehat
4. Menurut ibu berapa lama waktu agar bayi menyusui disebut IMD?
 - a. 30 menit -1 jam setelah lahir
 - b. 1 jam – 2 jam setelah lahir
 - c. >2 jam setelah lahir
5. Apakah alasan utama dilaksanakannya IMD?
 - a. Menurunkan angka kematian bayi

- b. Menurunkan angka kematian anak
 - c. Menurunkan angka kematian ibu
6. Apakah manfaat IMD untuk bayi?
- a. Meningkatkan imunitas bayi dan membuat bayi pandai menyusu
 - b. Meningkatkan kecerdasan bayi
 - c. Menurunkan daya tumbuh kembang bayi
7. Apakah manfaat IMD untuk ibu?
- a. Meningkatkan produksi ASI
 - b. Membuat ibu cepat langsing
 - c. Menghentikan perdarahan, mengembalikan ukuran rahim seperti semula
8. Apakah yang dimaksud dengan kolostrum?
- a. Susu berwarna kekuningan kental pertama keluar
 - b. ASI yang basi
 - c. Susu berwarna putih
9. Apakah manfaat dari kolostrum?
- a. Mengandung zat kekebalan / mencegah infeksi
 - b. Membuat bayi cerdas
 - c. Membuat kulit bayi menjadi kuning langsung
10. Apakah yang dialami bayi saat pelaksanaan IMD?
- a. Bayi aktif mencari puting susu ibu
 - b. Tertidur di perut/dada ibu
 - c. Berdiam diri di perut/dada ibu

III. Kuesioner Sikap

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kecenderungan sikap anda terhadap pernyataan berikut:

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

No	Pertanyaan	SS	S	TS	RR	STS
1.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebaiknya langsung diberikan segera setelah bayi lahir					
2.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses bayi menyusu setelah bayi dilahirkan dalam waktu 30 menit-1 jam pasca bayi dilahirkan					
3.	Dengan melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berarti mempunyai manfaat positif bagi ibu maupun bayi					
4.	Bayi tidak akan kedinginan jika dilakukan langsung diberikan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tanpa dibersihkan dan dibedong terlebih dahulu					
5.	Memberikan ASI secara dini berkontribusi besar dalam mengurangi jumlah kematian ibu karena perdarahan dan bayi setelah dilahirkan					
6.	Dengan pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif dan lama Menyusui					
7.	ASI yang diproduksi selama hari pertama kelahiran mengandung kolostrium yang dapat melindungi bayi dari penyakit infeksi (diare, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA))					
8.	Sebaiknya ASI yang pertama kali keluar dan berwarna kuning tidak perlu dibuang					
9.	Kandungan zat gizi ASI lebih baik dari pada susu formula					
10.	Susu formula tidak dapat menggantikan ASI					

IV. Pelayanan Kesehatan

1. "Apakah suami anda mendukung anda dalam melaksanakan IMD?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. "Apakah orang tua anda mendukung anda dalam melaksanakan IMD?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
3. "Apakah saudara/kerabat anda mendukung anda dalam melaksanakan IMD?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
4. "Apakah suami anda ikut serta terlibat dalam membantu proses pelaksanaan IMD?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
5. "Apakah orang tua anda ikut serta terlibat dalam membantu proses pelaksanaan IMD?"
 - a. Iya
 - b. Tidak

V. Dukungan Keluarga

1. "Apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. "Apakah tenaga kesehatan menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan antenatal minimal 4 kali?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
3. "Apakah ibu mendapat buku KIA dan dianjurkan untuk membawa buku tersebut selama kunjungan antenatal?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
4. "Apakah tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) pada ibu?"
 - a. Iya
 - b. Tidak
5. "Apakah ibu melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan?"
 - a. Iya
 - b. Tidak

VI. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

1. "Apakah saat bayi setelah lahir bayi diberikan air susu dengan dengan cara bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu ibu) dalam waktu 30 menit hingga 1 jam pasca bayi dilahirkan?"
 - a. Iya
 - b. Tidak

Lampiran 3. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Pengetahuan

a. Uji Validitas

Correlations

		VP_1	VP_2	VP_3	VP_4	VP_5	VP_6	VP_7	VP_8	VP_10	VP_Total	
VP_1	Pearson Correlation	1	.583**	.612**	.583**	.435*	.739**	.514*	.328	1.000**	.533*	.845**
	Sig. (2-tailed)		.007	.004	.007	.015	.000	.020	.158	.000	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_2	Pearson Correlation	.583**	1	.957**	.167	-.312	.739**	.514*	.328	.583**	.123	.690**
	Sig. (2-tailed)	.007		.122	.482	.181	.000	.020	.158	.007	.005	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_3	Pearson Correlation	.612**	.957**	1	.352	.327	.452*	.140	.201	.612**	.201	.618**
	Sig. (2-tailed)	.004	.122		.122	.158	.045	.556	.395	.004	.395	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_4	Pearson Correlation	.583**	.167	.352	1	-.312	.428	-.057	.123	.583**	.320	.562**
	Sig. (2-tailed)	.007	.482	.122		.181	.158	.811	.605	.007	.150	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_5	Pearson Correlation	.435*	-.312	.327	-.312	1	.504*	.275	.066	.435*	.285	.608**
	Sig. (2-tailed)	.015	.181	.158	.181		.023	.241	.783	.015	.223	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_6	Pearson Correlation	.739**	.739**	.452*	.320	.504*	1	.300	.394	.739**	.192	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.045	.158	.023		.098	.066	.000	.418	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_7	Pearson Correlation	.514*	.514*	.140	-.057	.275	.300	1	.099	.514*	.380	.530**
	Sig. (2-tailed)	.020	.020	.556	.811	.241	.098		.679	.020	.098	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_8	Pearson Correlation	.328	.328	.201	.123	.066	.394	.099	1	.328	.394	.494*
	Sig. (2-tailed)	.158	.158	.395	.605	.783	.066	.679		.158	.066	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_10	Pearson Correlation	1.000**	.583**	.612**	.583**	.435*	.739**	.514*	.328	1	.533*	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.004	.007	.015	.000	.020	.158		.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VP_Total	Pearson Correlation	.845**	.690**	.618**	.562**	.608**	.800**	.530**	.494*	.845**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.010	.004	.000	.018	.027	.000		.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	11

2. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Sikap

a. Uji Validitas

Correlations

		VS_1	VS_2	VS_3	VS_4	VS_5	VS_6	VS_7	VS_8	VS_9	VS_10	VS_Total
VS_1	Pearson Correlation	1	.711**	1.000**	.167	.662**	.737**	.737**	1.000**	.711**	.662**	.621**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.481	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_2	Pearson Correlation	.711**	1	.711**	.224	.713**	.854**	.804**	.711**	1.000**	.713**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.342	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_3	Pearson Correlation	1.000**	.711**	1	.167	.662**	.737**	.737**	1.000**	.711**	.662**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.481	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_4	Pearson Correlation	.167	.224	.167	1	.542	.505*	.505*	.167	.224	.542	.490
	Sig. (2-tailed)	.461	.342	.461		.014	.023	.023	.461	.342	.014	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_5	Pearson Correlation	.662**	.713**	.662**	.542	1	.811**	.756**	.662**	.713**	1.000**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.014		.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_6	Pearson Correlation	.737**	.854**	.737**	.505*	.811**	1	.840**	.737**	.854**	.811**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_7	Pearson Correlation	.737**	.804**	.737**	.505*	.756**	.840**	1	.737**	.804**	.756**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_8	Pearson Correlation	1.000**	.711**	1.000**	.167	.662**	.737**	.737**	1	.711**	.662**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.481	.001	.000	.000		.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_9	Pearson Correlation	.711**	1.000**	.711**	.224	.713**	.854**	.804**	.711**	1	.713**	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.342	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_10	Pearson Correlation	.662**	.713**	.662**	.542	1.000**	.811**	.756**	.662**	.713**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.014	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VS_Total	Pearson Correlation	.621**	.601**	.621**	.490	.603**	.652**	.621**	.621**	.601**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

b. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	11

3. Uji Validitas Dan Uji Realibilitas Variabel Pelayanan Kesehatan

a. Uji Validitas

Correlations

		VPK_1	VPK_2	VPK_3	VPK_4	VPK_5	VPK_Total
VPK_1	Pearson Correlation	1	.583**	.612**	.698**	.535*	.912**
	Sig. (2-tailed)		.007	.004	.001	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20
VPK_2	Pearson Correlation	.583**	1	.357	.287	.312	.681**
	Sig. (2-tailed)	.007		.122	.220	.181	.001
	N	20	20	20	20	20	20
VPK_3	Pearson Correlation	.612**	.357	1	.553*	.327	.735**
	Sig. (2-tailed)	.004	.122		.011	.159	.000
	N	20	20	20	20	20	20
VPK_4	Pearson Correlation	.698**	.287	.553*	1	.373	.776**
	Sig. (2-tailed)	.001	.220	.011		.105	.000
	N	20	20	20	20	20	20
VPK_5	Pearson Correlation	.535*	.312	.327	.373	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.015	.181	.159	.105		.001
	N	20	20	20	20	20	20
VPK_Total	Pearson Correlation	.912**	.681**	.735**	.776**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Realibilitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

4. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Dukungan Keluarga

a. Uji Validitas

Correlations

		VDK_1	VDK_2	VDK_3	VDK_4	VDK_5	VDK_Total
VDK_1	Pearson Correlation	1	.236	.404	.707**	.182	.772**
	Sig. (2-tailed)		.317	.077	.000	.444	.000
	N	20	20	20	20	20	20
VDK_2	Pearson Correlation	.236	1	.229	.167	.171	.574**
	Sig. (2-tailed)	.317		.332	.482	.471	.008
	N	20	20	20	20	20	20
VDK_3	Pearson Correlation	.404	.229	1	.229	.308	.619**
	Sig. (2-tailed)	.077	.332		.332	.186	.004
	N	20	20	20	20	20	20
VDK_4	Pearson Correlation	.707**	.167	.229	1	.171	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.482	.332		.471	.000
	N	20	20	20	20	20	20
VDK_5	Pearson Correlation	.182	.171	.308	.171	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.444	.471	.186	.471		.008
	N	20	20	20	20	20	20
VDK_Total	Pearson Correlation	.772**	.574**	.619**	.714**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.004	.000	.008	
	N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	6

Lampiran 4. Hasil Uji Univariat

1. Variabel Pengetahuan

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	42	57.5	57.5	57.5
	CUKUP	16	21.9	21.9	79.5
	BAIK	15	20.5	20.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

2. Variabel Sikap

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	42	57.5	57.5	57.5
	POSITIF	31	42.5	42.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

3. Variabel Pelayanan Kesehatan

PELAYANAN KESEHATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	14	19.2	19.2	19.2
	CUKUP	33	45.2	45.2	64.4
	BAIK	26	35.6	35.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

4. Variabel Dukungan Keluarga

DUKUNGAN KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURANG	25	34.2	34.2	34.2
	CUKUP	26	35.6	35.6	69.9
	BAIK	22	30.1	30.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Lampiran 5. Hasil Uji Bivariat

1. Variabel Pengetahuan dengan Variabel Dependen

PENGETAHUAN * V_DEPENDENT Crosstabulation

		V_DEPENDENT		Total
		TIDAK MELAKSANAKAN IMD	MELAKSANAKAN IMD	
PENGETAHUAN KURANG	Count	37	5	42
	Expected Count	25.9	16.1	42.0
CUKUP	Count	4	12	16
	Expected Count	9.9	6.1	16.0
BAIK	Count	4	11	15
	Expected Count	9.9	5.8	15.0
Total	Count	45	28	73
	Expected Count	47.0	28.0	73.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.276 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	31.150	2	.000
Linear-by-Linear Association	23.737	1	.000
N of Valid Cases	73		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.75.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2. Variabel Sikap dengan Variabel Dependen

SIKAP * V_DEPENDENT Crosstabulation

			V_DEPENDENT		Total
			TIDAK MELAKSANAKAN IMD	MELAKSANAKAN IMD	
SIKAP NEGATIF	Count	36	6	42	
	Expected Count	25.9	16.1	42.0	
POSITIF	Count	9	22	31	
	Expected Count	19.1	11.9	31.0	
Total	Count	45	28	73	
	Expected Count	45.0	28.0	73.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	24.236 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	21.898	1	.000		
Likelihood Ratio	25.403	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.904	1	.000		
N of Valid Cases ^a	73				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.89.

b. Computed only for a 2x2 table

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3. Variabel Pelayanan Kesehatan dengan Variabel Dependen

PELAYANAN KESEHATAN * V_DEPENDENT Crosstabulation

			V_DEPENDENT		Total
			TIDAK MELAKSANAKAN IMD	MELAKSANAKAN IMD	
PELAYANAN KESEHATAN KURANG	Count	6	8	14	
	Expected Count	8.6	5.4	14.0	
CUKUP	Count	25	8	33	
	Expected Count	20.3	12.7	33.0	
BAIK	Count	14	12	26	
	Expected Count	15.0	10.0	26.0	
Total	Count	45	28	73	
	Expected Count	45.0	28.0	73.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.539*	2	.063
Likelihood Ratio	5.638	2	.060
Linear-by-Linear Association	.040	1	.842
N of Valid Cases	73		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.37.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

4. Variabel Dukungan Keluarga dengan Variabel Dependen

DUKUNGAN KELUARGA * V_DEPENDENT Crosstabulation

			V_DEPENDENT		Total
			TIDAK MELAKSANAKAN IMD	MELAKSANAKAN IMD	
DUKUNGAN KELUARGA	KURANG	Count	18	7	25
		Expected Count	15.4	9.6	25.0
	CUKUP	Count	22	4	26
		Expected Count	16.0	10.0	26.0
	BAIK	Count	5	17	22
		Expected Count	13.6	8.4	22.0
Total	Count	45	28	73	
	Expected Count	45.0	28.0	73.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	21.028 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	21.649	2	.000
Linear-by-Linear Association	11.064	1	.001
N of Valid Cases	73		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.44.

Lampiran 6. Hasil Uji Multivariat

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp. B	95.0% C.I. for Exp(B)	
							Lower	Upper
Step 1								
Pengetahuan	1.975	1.976	2.472	1	.021	5.416	.122	5.984
Sikap	1.939	1.360	2.214	1	.031	4.219	.131	4.986
Dukungan_Keluarga	.987	1.251	1.821	1	.042	4.162	.488	4.975
Constant	2.382	3.107	.759	1	1.098	6.982		

Lampiran 7. Dokumentasi

Lokasi Penelitian Klinik Pratama Niar



Wawancara Mengenai Inisiasi Menyusu Dini di Klinik Pratama Niar

